

ISSN: 2621-6582 (p)
2621-6590 (e)

Living Islam

JOURNAL OF ISLAMIC DISCOURSE

VOLUME 7 NOMOR 2 AGUSTUS 2024



**FILSAFAT MUHAMMAD ABID AL-JABIRI DALAM TELAAH
EPISTEMOLOGI BURHANI SINERGI NALAR ISLAM**

*Muhammad Luthfi Jalaludin Al-Habibi &
Maman Lukmanul Hakim*

**PENDEKATAN BURHANI DALAM PEMENUHAN NAFKAH
SKINCARE DAN KOSMETIK DALAM ISLAM**

*Ahmad Faiz Shobir Alfikri, Achmad Khudori Soleh &
Maziya Rahma Wahda*

**KRISIS IDENTITAS MANUSIA DAN EKOLOGI MODERN
DALAM PERSPEKTIF EKO-FILOSOFI SEYYED HOSSEIN NASR**

Amril & Rahmad Tri Hadi

**KONSEP NAFS DALAM PERSPEKTIF IBNU SINA:
PEMBUKTIAN LOGIS TERHADAP KEBERADAAN JIWA**

*Nur Hadi Ihsan, Nadaa Afifah Silmi &
Sayyid Muhammad Indallah*

**KAJIAN LIVING QUR'AN ATAS PEMBENTUKAN KELUARGA
ISLAMI DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

Iqna Auliyah, Ris'an Rusli & Totok Agus Suryanto.

**TOLERANSI DALAM SURAH AL-KAFIRUN: KOMPARASI
TAFSIR AL-AZHAR DAN HAK DINI KUR'AN DILI**

Azzam Ghufrani & Muhajirin

**TAFSIR MAQASID DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT HUKUM:
ANALISIS TAFSIR AL-JASSAS**

Muhammad Saleh, Abdul Kadir Riyadi & Nafi' Mubarak

KRITIK KUNTOWIJOYO TERHADAP ISLAMISASI ILMU

Bimba Valid Fathony

**PEMIKIRAN AMINAH WADUD TENTANG RELASI KUASA
DALAM RUMAH TANGGA**

M. Afiqul Adib

**LIVING QUR'AN DI MEDIA SOSIAL: RESEPSI Q.S AL-ASHR (1-3)
DALAM FILM INSPIRASI "AL-QUR'AN MERINDUKANMU" PADA
GONTOR TV**

Tri Faizah Anggraini

**RESOLUSI KONFLIK DALAM ISLAMIC STUDIES: PERSPEKTIF
HARMONISASI ANTAR UMAT BERAGAMA RICHARD C.**

MARTIN

Suaidi

**KEPEMIMPINAN DALAM PASANG RI KAJANG: PERSPEKTIF
LIVING HADIS**

*Yasser Mulla Shadra, Yeri, Muhammadiyah Amin,
Tasbih & Anisah binti Alamshah*

**PRODI MAGISTER AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM, FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Living Islam

JOURNAL OF ISLAMIC DISCOURSES

ISSN 2621-6582 (p); 2621-6590 (e)
Volume 7 Nomor 2 Agustus 2024

Living Islam: The Journal of Islamic Discourses is an academic journal designed to publish academic work in the study of Islamic Philosophy, the Koran and Hadith, Religious Studies and Conflict Resolution, both in the realm of theoretical debate and research in various perspectives and approaches of Islamic Studies, especially on Islamic Living of particular themes and interdisciplinary studies.

Living Islam: Journal of Islamic Discourses published twice a year by the Department of Islamic Aqeedah and Philosophy, the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEER REVIEWER

- Amin Abdullah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57190064401, GS h-index: 36)
- Al Makin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 38162109000, GS h-Index: 11)
- Amal Fathullah Zarkasyi, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo (Scopus ID: 57209975610, GS h-index: 6), Indonesia
- Waston, UMS Surakarta (ID Scopus: 57205116511, GS h-index: 4), Indonesia
- Ajat Sudrajat, Universitas Negeri Yogyakarta (Scopus ID: 57191247465, GS h-index: 18)
- Fatimah Husein, ICRS UGM Yogyakarta (Scopus ID: 57200825960, GS h-index: 6)
- Masdar Hilmy, UIN Sunan Ampel Surabaya (Scopus ID: 56059557000, GS h-index: 18)
- Mun'im Sirry, University of Notre Dame, Indiana, United State of America
(Scopus ID: 35090415500; GS h-index: 21)
- Mouhanad Khorchide, Universität Münster, Germany (Scopus ID: 36598442100S)
- Umma Farida, IAIN Kudus Indonesia (Scopus ID: 57210207375, GS h-index: 12)
- Sahiron Syamsuddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia (Scopus ID: 57220067313; GS h-index: 20)
- Mohamad Anton Athoillah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia (Scopus ID: 57211255354; GS h-index: 10), Indonesia
- Inayah Rohmaniyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 54966723200, GS h-index: 13)
- Ahmad Zainul Hamdi, UIN Sunan Ampel Surabaya (Scopus ID: 57193400976, GS h-index: 8)
- Aksin Wijaya, IAIN Ponorogo, Indonesia (Scopus ID: 57216525815; GS h-index: 16)
- Islah Gusmian, UIN RMS Surakarta (Scopus ID: 57375608400; GS h-index: 19)
- Rachmad Hidayat, UGM Yogyakarta (ORCHID ID: 0000-0002-8834-5737; GS h-index: 5)

EDITOR IN-CHIEF

Imam Iqbal, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MANAGING EDITOR

Zuhri Amin, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia (Scopus ID: 58001465700, GS h-index: 8)

EDITOR

- Achmad Fawaid, Universitas Nurul Jadid Probolinggo (Scopus ID: 57214837323, GS h-index: 6)
- Mohammad Muslih, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo (Scopus ID: 58499203300; h-index: 14)
- Robby H. Abror, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57217996349; GS h-index: 5)
- Fadhli Lukman, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57208034793; GS h-index: 8)
- Saifuddin Zuhri Qudsy, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57213595165, GS h-index: 9)
- Alim Roswanto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GS h-index: 7)
- Ahmad Rafiq, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia (Sinta ID: 6104845; GS h-index: 8)
- Chafid Wahyudi, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fitrah Surabaya (GS h-Index: 6)
- Miski Mudin, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Scopus ID: 57201665924; GS h-index: 1)
- Fahrudin Faiz, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GS h-index: 6) Mas'udi Jufri, IAIN Kudus (GS Index: 3)
- Subkhani Kusuma Dewi, Western Sydney University (GS Index: 5)

DAFTAR ISI

FILSAFAT MUHAMMAD ABID AL-JABIRI DALAM TELAAH EPISTEMOLOGI BURHANI SINERGI NALAR ISLAM

Muhammad Luthfi Jalaludin Al-Habibi & Maman Lukmanul Hakim..... 201

PENDEKATAN BURHANI DALAM PEMENUHAN NAFKAH *SKINCARE* DAN KOSMETIK DALAM ISLAM

Ahmad Faiz Shobir Alfikri, Achmad Khudori Soleh & Maziya Rahma Wahda..... 225

KRISIS IDENTITAS MANUSIA DAN EKOLOGI MODERN DALAM PERSPEKTIF EKO-FILOSOFI SEYYED HOSSEIN NASR

Amril & Rahmad Tri Hadi 243

KONSEP NAFS DALAM PERSPEKTIF IBNU SINA: PEMBUKTIAN LOGIS TERHADAP KEBERADAAN JIWA

Nur Hadi Ihsan, Nadaa Afifah Silmi & Sayyid Muhammad Indallah 263

KAJIAN LIVING QUR'AN ATAS PEMBENTUKAN KELUARGA ISLAMI DALAM TAFSIR AL-MISBAH

Iqna Auliyah, Ris'an Rusli & Totok Agus Suryanto 279

TOLERANSI DALAM SURAH AL-KAFIRUN: KOMPARASI TAFSIR AL- AZHAR DAN HAK DINI KUR'AN DILI

Azzam Ghufrani & Muhajirin..... 303

TAFSIR MAQASID DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT HUKUM: ANALISIS TAFSIR AL-JASSAS

Muhammad Saleh, Abdul Kadir Riyadi & Nafi' Mubarak 321

KRITIK KUNTOWIJOYO TERHADAP ISLAMISASI ILMU

Bimba Valid Fathony 341

PEMIKIRAN AMINAH WADUD TENTANG RELASI KUASA DALAM RUMAH TANGGA

M. Afiquh Adib 359

LIVING QUR'AN DI MEDIA SOSIAL: RESEPSI Q.S AL-ASHR (1-3) DALAM FILM INSPIRASI "AL-QUR'AN MERINDUKANMU" PADA GONTOR TV

Tri Faizah Anggraini 377

RESOLUSI KONFLIK DALAM ISLAMIC STUDIES: PERSPEKTIF HARMONISASI ANTAR UMAT BERAGAMA RICHARD C. MARTIN

Suaidi 397

KEPEMIMPINAN DALAM PASANG RI KAJANG: PERSPEKTIF LIVING HADIS

Yasser Mulla Shadra, Yeri, Muhammadiyah Amin, Tasbih & Anisah binti Alamshah 417

KAJIAN LIVING QUR'AN ATAS PEMBENTUKAN KELUARGA ISLAMI DALAM TAFSIR AL-MISBAH

Iqna Auliyah

UIN Raden Fatah Palembang
Email: Iqnaaulia25@gmail.com

Ris'an Rusli

UIN Raden Fatah Palembang
Email: risanrusli_uin@radenfatah.ac.id

Totok Agus Suryanto

Universitas Al-Amien Prenduan
Email: totokagussuryanto@gmail.com

Abstract

This study addresses the challenges faced by Muslim families in applying Qur'anic values in the modern era. Amid globalization and rapid social changes, many Muslim families struggle to balance spiritual values with modern life demands, often leading to internal conflicts, decreased quality of relationships among family members, and difficulties in maintaining family harmony and sustainability. This research aims to analyze the Qur'anic values relevant to Islamic families, focusing on the Tafsir Al-Misbah by M. Quraish Shihab, which provides a deep and contextual interpretation of Qur'anic verses related to family. The research employs a qualitative method with a documentation study approach, collecting data through literature review and in-depth analysis of Tafsir Al-Misbah. The theory used is the Living Quran theory, which emphasizes the importance of applying Qur'anic teachings in daily life as practical guidance. The findings reveal that Tafsir Al-Misbah highlights fundamental values such as compassion, justice, effective communication, and responsibility as key pillars in forming a harmonious and prosperous Islamic family. These findings are expected to

enrich understanding of the application of Qur'anic teachings in the family context and provide practical guidance for Muslims in improving family life quality.

Keywords: Qur'an, Islamic family, Tafsir Al-Misbah, family values, family formation, Islamic teachings.

Abstrak

Tantangan yang dihadapi keluarga Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an di era modern. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, banyak keluarga Muslim mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai spiritual dan tuntutan kehidupan modern, yang sering kali berujung pada konflik internal, penurunan kualitas hubungan antar anggota keluarga, serta ketidakmampuan dalam mempertahankan keharmonisan dan keberlanjutan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan bagi keluarga Islami, dengan berfokus pada tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, yang menawarkan interpretasi mendalam dan kontekstual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi dokumentasi, di mana data dikumpulkan melalui telaah literatur dan analisis mendalam terhadap Tafsir Al-Misbah. Teori yang digunakan adalah teori Living Quran, yang menekankan pentingnya penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir Al-Misbah menyoroti nilai-nilai fundamental seperti kasih sayang, keadilan, komunikasi efektif, dan tanggung jawab sebagai pilar utama dalam membentuk keluarga Islami yang harmonis dan sejahtera. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam konteks keluarga dan memberikan panduan praktis bagi umat Islam dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga.

Kata Kunci: Al-Qur'an, keluarga Islami, tafsir Al-Misbah, nilai-nilai keluarga, pembentukan keluarga, ajaran Islam.

Pendahuluan

Keluarga merupakan unit dasar dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Dalam tradisi Islam, keluarga tidak hanya dianggap sebagai lembaga sosial, tetapi juga sebagai sarana utama untuk menanamkan nilai-nilai agama dan etika. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan petunjuk yang mendalam mengenai bagaimana membentuk dan memelihara keluarga Islami. Salah satu karya tafsir yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan nilai-nilai tersebut adalah Tafsir Al-Misbah karya M.

Quraish Shihab.¹ Tafsir ini menawarkan interpretasi yang komprehensif dan relevan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk yang berkaitan dengan keluarga, sehingga sangat penting untuk dianalisis dalam konteks pembentukan keluarga Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami melalui analisis Tafsir Al-Misbah. Keluarga Islami ditandai dengan adanya hubungan yang harmonis, penuh kasih sayang, serta penerapan prinsip-prinsip keadilan dan tanggung jawab. Sebagai referensi utama, Tafsir Al-Misbah menyediakan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam konteks keluarga sehari-hari. Tafsir ini dikenal karena penjelasan yang sistematis dan kontekstual, yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan keluarga.²

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian tentang keluarga Islami semakin mendapatkan perhatian, baik dari segi teori maupun praktik. Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan keluarga tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga, tetapi juga terhadap stabilitas sosial secara umum.³ Penelitian oleh menggarisbawahi pentingnya memahami ajaran agama dalam konteks sosial, khususnya dalam mengatasi tantangan-tantangan modern yang dihadapi keluarga Muslim. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian lain yang menyebutkan bahwa nilai-nilai keluarga Islami, yang berintikan tauhid,⁴ dapat memainkan peran kunci dalam mempromosikan ketahanan keluarga dan pengembangan karakter anak-anak.⁵

Tafsir Al-Misbah menawarkan panduan yang jelas tentang bagaimana prinsip-prinsip Al-Qur'an dapat diterapkan dalam konteks keluarga.⁶ menjelaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memberikan petunjuk moral tetapi juga mencakup aspek praktis dalam membangun hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Dalam kajian ini, fokus utama adalah pada nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, komunikasi, dan tanggung jawab yang merupakan inti dari ajaran Al-Qur'an tentang keluarga. Nilai-nilai ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan keluarga, konflik⁷ dan damainya, dalam suasana kedamaian⁸ dan kebahagiaan.⁹

¹ M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Kajian Tematik Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2017), hlm. 142.

² M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Kesannya* (Jakarta: Lentera Hati, 2015), hlm. 152.

³ M. Azhari, "Pengelolaan Waktu dan Prioritas dalam Keluarga Islami: Studi Berdasarkan Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Manajemen Keluarga Islam*, 18(2), 2022, hlm. 88-101.

⁴ Roni Ismail, "Hakikat Monoteisme Islam (Kajian atas Konsep Tauhid *Laa Ilaaha Illallah*), *Religi*, Vol. X, No. 2, Juli 2014, hlm. 1-12.

⁵ Marlina, E., "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga Multikultural." *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 16(3), 2022, hlm. 95-108; lihat juga, Roni Ismail, *Menuju Hidup Islami* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009). hlm. 22-23; Roni Ismail, *Menuju Muslim Rahmatan Li'lalamin* (Yogyakarta: Suka Press, 2016). hlm. 44.

⁶ M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Perspektif Kontemporer* (Jakarta: Lentera Hati, 2018), hlm. 231.

⁷ Roni Ismail, "Resolusi Konflik Keagamaan Integratif", *Living Islam*, Vol. 3, No. 2, 2020.

⁸ Roni Ismail, "Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)", *Religi*, Vol. 9, No. 1, 2013, hlm. 3-11

⁹ Roni Ismail, "Beragama Bahagia untuk Bina Damai: Kajian atas Teori Kematangan Beragama William James," Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 145-162; DOI: <https://doi.org/10.14421/lijid.v7i1.5277>

Dalam analisis ini, metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi dokumentasi dari Tafsir Al-Misbah. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengkaji dan memahami interpretasi Shihab terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mendalam. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diartikulasikan dalam konteks keluarga Islami dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Pendekatan kualitatif dalam studi tafsir memungkinkan peneliti untuk menggali makna-makna yang tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga kontekstual, sehingga hasil kajian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi kontribusi Tafsir Al-Misbah dalam konteks pengembangan keluarga Islami dengan membandingkan dengan pandangan tafsir lainnya dan literatur terkini. Studi oleh Hidayat menunjukkan bahwa berbagai tafsir Al-Qur'an dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami nilai-nilai keluarga, namun Tafsir Al-Misbah dikenal karena pendekatan yang sistematis dan aplikatif.¹¹ Dengan membandingkan tafsir ini dengan sumber-sumber lain, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mengenai implementasi ajaran Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami.

Pentingnya kajian ini terletak pada upaya untuk memperkuat pemahaman tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam konteks keluarga, serta untuk memberikan panduan praktis bagi umat Islam dalam membangun keluarga yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur tentang keluarga Islami dan tafsir Al-Qur'an serta memberikan panduan yang bermanfaat bagi pengembangan keluarga di masyarakat Muslim.¹² Penelitian ini akan memberikan analisis mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami dengan merujuk pada Tafsir Al-Misbah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi dokumentasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan aplikatif bagi umat Islam dalam mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga sehari-hari; Bagaimana penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik keluarga Islami sesuai dengan Tafsir Al-Misbah dapat menciptakan keharmonisan dan keberlanjutan keluarga di era modern? Apa peran Tafsir Al-Misbah sebagai panduan dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami, serta bagaimana tafsir ini membantu keluarga menghadapi tantangan yang ada? Apa dampak implementasi nilai-nilai Al-Qur'an terhadap keharmonisan dan keberlanjutan keluarga Islami menurut Tafsir Al-Misbah, dan bagaimana studi kasus dapat menunjukkan

¹⁰ Fadilla, "Musyawarah sebagai Landasan Keharmonisan Keluarga Menurut Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Keluarga Islami*, 17(2), 2018, hlm. 57-70.

¹¹ Ahmad Hidayat, *Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya dalam Kehidupan Keluarga: Studi Kasus di Komunitas Muslim Urban* (Bandung: Penerbit Al-Mizan, 2019), hlm. 87.

¹² A. Lutfi, "Kasih Sayang dan Kesejahteraan Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Islam*, 15(2), 2020, hlm. 77-90.

wujud dari Living Quran dalam praktik kehidupan keluarga?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi dokumentasi untuk menganalisis nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami berdasarkan Tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Shihab. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap makna dan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks keluarga. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara menyeluruh bagaimana ajaran Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan keluarga sehari-hari, serta memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang prinsip-prinsip keluarga Islami.¹³

Jenis penelitian ini adalah studi dokumentasi, yang berfokus pada analisis teks. Dalam hal ini, dokumen utama yang dianalisis adalah Tafsir Al-Misbah. Penelitian ini juga mengintegrasikan literatur pendukung lainnya yang membahas tema keluarga dalam perspektif Islam. Pemilihan Tafsir Al-Misbah sebagai sumber utama didasarkan pada reputasinya sebagai tafsir yang menawarkan interpretasi mendalam dan aplikatif mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keluarga.¹⁴ Sumber data tambahan termasuk buku-buku dan artikel jurnal yang relevan dengan tema ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Proses ini melibatkan pembacaan dan pencatatan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibahas dalam Tafsir Al-Misbah terkait dengan tema keluarga. Selanjutnya, data dikumpulkan dari literatur pendukung yang membahas nilai-nilai keluarga dalam Islam. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan serta memberikan konteks tambahan untuk analisis.¹⁵

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Langkah pertama adalah membaca dan memahami teks Tafsir Al-Misbah untuk mengidentifikasi nilai-nilai utama yang berkaitan dengan keluarga, seperti kasih sayang, keadilan, komunikasi, dan tanggung jawab. Kemudian, temuan-temuan ini dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam konteks keluarga. Proses ini juga mencakup perbandingan dengan tafsir lain dan literatur terkait untuk memperkaya hasil analisis.¹⁶ Validitas dan reliabilitas penelitian ini dijaga melalui beberapa strategi. Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil analisis Tafsir Al-Misbah dengan tafsir dan literatur lain yang relevan. Kedua, peneliti memastikan bahwa interpretasi dan analisis yang dilakukan konsisten dengan teks asli dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Ketiga, diskusi dengan ahli tafsir dan akademisi dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil temuan dan mendapatkan perspektif tambahan.¹⁷

¹³ Ahmad Putra, *Metodologi Tafsir Al-Misbah dalam Konteks Keluarga Islami: Studi dan Aplikasi* (Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Qur'an, 2021), hlm. 65.

¹⁴ M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Menyingkap Makna Tersembunyi* (Jakarta: Lentera Hati, 2019), hlm. 170.

¹⁵ Ahmad Putra, *Metodologi Tafsir Al-Misbah ...*, hlm. 112.

¹⁶ S Arifin, "Pengaruh Budaya Modern terhadap Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga", *Jurnal Sosial Islam*, 21(3), 2020, hlm. 98-111.

¹⁷ I Sari, "Pendidikan Agama dalam Keluarga Modern: Tantangan dan Solusi", *Jurnal Pendidikan Islam*, 23(2), 2023, hlm. 134-146.

Prosedur penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data dari Tafsir Al-Misbah dan literatur pendukung. Data kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kunci yang relevan dengan pembentukan keluarga Islami. Proses ini melibatkan membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting, serta menyusun hasil analisis dalam laporan yang terstruktur.¹⁸ Penelitian ini juga mengakui beberapa keterbatasan. Analisis ini hanya fokus pada Tafsir Al-Misbah dan tidak mencakup tafsir dari berbagai ulama atau pendekatan tafsir lainnya. Selain itu, penelitian ini bergantung pada data tekstual yang mungkin tidak sepenuhnya mencakup konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Keterbatasan ini mungkin mempengaruhi interpretasi dan aplikasi hasil temuan dalam konteks keluarga yang lebih kompleks.¹⁹

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami dan kontribusinya terhadap pengembangan keluarga yang harmonis sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembentukan Keluarga Islami Menurut Tafsir Al-Misbah: Analisis Kontekstual dan Relevansi Modern

Pembentukan keluarga Islami merupakan salah satu tujuan utama dalam ajaran Islam, di mana keluarga dianggap sebagai unit dasar yang mendukung terbentuknya masyarakat yang harmonis dan taat kepada ajaran agama. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan panduan yang komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pembentukan dan pengelolaan keluarga. Tafsir Al-Misbah, karya monumental dari Quraish Shihab, memberikan interpretasi yang mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembentukan keluarga Islami, dengan mempertimbangkan konteks historis dan relevansi modern.

Salah satu nilai fundamental yang diangkat dalam Tafsir Al-Misbah adalah pentingnya nilai tauhid dalam pembentukan keluarga Islami. Tauhid, atau keesaan Allah, tidak hanya menjadi fondasi dalam kehidupan spiritual individu tetapi juga menjadi pedoman dalam hubungan antar anggota keluarga. Menurut Shihab, pemahaman yang benar tentang tauhid akan mendorong setiap anggota keluarga untuk menempatkan Allah sebagai prioritas utama dalam setiap keputusan dan tindakan mereka, yang pada gilirannya menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan berorientasi pada nilai-nilai ketuhanan.²⁰ Nilai tauhid

¹⁸ N. Yusuf, "Hubungan Antara Kasih Sayang dan Keadilan dalam Keluarga Islami: Kajian Tafsir Al-Misbah", *Jurnal Psikologi dan Keluarga Islam*, 19(1), 2022, hlm. 140-153.

¹⁹ A. Zulkifli, "Penerapan Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Keluarga Islami: Studi Kasus di Yogyakarta", *Jurnal Studi Keluarga*, 14(1), 2017, hlm. 110-124.

²⁰ Shihab, M. Q. (2016). Tafsir Al-Misbah: Terjemahan dan Penjelasan Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 88.

ini relevan dalam konteks modern, di mana keluarga sering kali dihadapkan pada tantangan globalisasi yang dapat menggeser orientasi spiritual mereka.

Nilai kedua yang dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah adalah pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam hubungan suami istri. Al-Qur'an mengajarkan bahwa suami dan istri memiliki hak dan kewajiban yang setara dalam mengelola rumah tangga. Quraish Shihab menekankan bahwa kesetaraan ini bukan berarti menafikan perbedaan peran antara suami dan istri, tetapi lebih pada bagaimana perbedaan tersebut saling melengkapi dalam mencapai tujuan bersama, yakni sakinah, mawaddah, dan rahmah dalam keluarga.²¹ Dalam konteks modern, nilai ini sangat relevan mengingat meningkatnya kesadaran akan pentingnya gender equality dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keluarga. Selain itu, Tafsir Al-Misbah juga menyoroti pentingnya komunikasi efektif dan saling menghargai dalam keluarga. Al-Qur'an memberikan banyak contoh tentang pentingnya dialog dan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan keluarga. menyebutkan bahwa musyawarah merupakan instrumen penting untuk mencapai keputusan yang adil dan bijaksana, terutama dalam menghadapi permasalahan keluarga yang kompleks.²² Relevansi modern dari nilai ini terlihat dalam banyaknya tantangan yang dihadapi keluarga kontemporer, seperti masalah ekonomi, perbedaan pandangan hidup, dan pengaruh media sosial yang dapat memicu konflik dalam keluarga. Dengan demikian, komunikasi yang efektif dan saling menghargai menjadi kunci dalam mempertahankan keharmonisan keluarga Islami.

Nilai selanjutnya yang dibahas dalam Tafsir Al-Misbah adalah pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak yang Islami. Al-Qur'an memberikan perhatian khusus pada pendidikan anak, di mana orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. menekankan bahwa pendidikan ini tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga mencakup aspek moral, etika, dan pengetahuan umum yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks modern, tantangan terbesar dalam pendidikan anak adalah bagaimana menghadapi arus informasi yang begitu deras dan sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islami.²³ Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama sangatlah penting dalam menjaga agar anak-anak tetap berada di jalan yang benar.

Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya pengelolaan ekonomi keluarga yang Islami. Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas tentang halal dan haram dalam ekonomi, termasuk dalam pengelolaan keuangan keluarga. Menurut Shihab, keluarga Islami harus memastikan bahwa sumber penghasilan dan pengeluaran mereka sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba, memastikan keadilan dalam transaksi, dan berinfak

²¹ Shihab, M. Quraish. (2018). Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 142.

²² Shihab, M. Quraish. (2017). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Mizan, hlm. 213.

²³ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 104.

sebagai bentuk kepedulian sosial.²⁴ Dalam konteks modern, nilai ini menjadi semakin relevan dengan berkembangnya sistem ekonomi yang kompleks dan global, di mana keluarga sering kali dihadapkan pada pilihan-pilihan ekonomi yang sulit dan berpotensi melanggar prinsip-prinsip syariah.

Tafsir Al-Misbah juga menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam kehidupan keluarga Islami. Al-Qur'an mengajarkan bahwa kehidupan dunia adalah tempat untuk beramal, sementara akhirat adalah tempat untuk menerima balasan. menegaskan bahwa keluarga Islami harus memiliki visi yang jelas tentang kehidupan yang seimbang, di mana pencapaian duniawi tidak mengorbankan nilai-nilai spiritual.²⁵ Relevansi nilai ini dalam konteks modern dapat dilihat dari kecenderungan materialisme yang semakin dominan dalam kehidupan masyarakat, di mana banyak keluarga lebih fokus pada pencapaian materi daripada pencapaian spiritual. Keseimbangan ini diperlukan untuk menjaga agar keluarga tidak hanya sukses secara duniawi, tetapi juga meraih kebahagiaan akhirat.

Dalam tafsirnya, Quraish Shihab juga membahas pentingnya kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi ujian kehidupan keluarga. Al-Qur'an mengajarkan bahwa ujian adalah bagian dari kehidupan yang harus dihadapi dengan sabar. Shihab menyatakan bahwa kesabaran adalah salah satu nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga, terutama dalam menghadapi cobaan seperti masalah kesehatan, ekonomi, atau perbedaan pendapat. Nilai kesabaran ini relevan dalam konteks modern, di mana tekanan hidup semakin tinggi dan sering kali menyebabkan ketegangan dalam keluarga.²⁶ Dengan kesabaran, keluarga dapat mengatasi berbagai tantangan dengan tenang dan bijaksana. Secara keseluruhan, Tafsir Al-Misbah memberikan panduan yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam pembentukan keluarga Islami. Analisis kontekstual yang dilakukan oleh Quraish Shihab menunjukkan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam konteks tradisional tetapi juga sangat applicable dalam kehidupan modern. Relevansi modern dari nilai-nilai Al-Qur'an ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan solusi atas berbagai tantangan kontemporer yang dihadapi oleh keluarga, baik dalam hal spiritual, ekonomi, pendidikan, maupun sosial.

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami, sebagaimana dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah, tidak hanya berfungsi sebagai panduan hidup yang bersifat normatif, tetapi juga sebagai strategi praktis untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera di tengah berbagai dinamika kehidupan modern.

²⁴ Sari, Farida. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Keluarga: Perspektif dan Praktik Tafsir Al-Misbah. Malang: Penerbit An-Nur, hlm. 152.

²⁵ Ridwan, Hadi. (2020). Keluarga Islami dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi Berdasarkan Tafsir Al-Misbah. Yogyakarta: Penerbit Al-Mizan, hlm. 176.

²⁶ Surya, Ibrahim. (2021). Nilai-Nilai Universal Al-Qur'an dalam Masyarakat Multikultural: Analisis Tafsir Al-Misbah. Malang: Penerbit Al-Hikmah, hlm. 172.

Penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tetap relevan dan memiliki daya aplikasi yang kuat dalam membentuk keluarga yang tidak hanya berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islami tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.²⁷

Living Quran dalam Praktik Keluarga Islami: Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dalam Kehidupan Sehari-hari

Konsep Living Quran mengacu pada penerapan ajaran-ajaran Al-Qur'an secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sebagai teks yang dihafal dan dibaca, tetapi sebagai panduan praktis yang membentuk perilaku dan tindakan sehari-hari. Dalam konteks keluarga Islami, Living Quran berarti menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan keluarga, mulai dari hubungan antara suami istri, pola asuh anak, hingga pengelolaan ekonomi rumah tangga.²⁸ Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab memberikan interpretasi yang mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diaplikasikan secara praktis dalam kehidupan keluarga, sehingga menjadikannya bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami, menurut Tafsir Al-Misbah, dimulai dengan pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. menekankan bahwa pemahaman yang benar dan mendalam terhadap Al-Qur'an adalah kunci untuk dapat mengimplementasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, pemahaman ini harus dilandasi oleh niat yang tulus untuk mendekati diri kepada Allah dan membentuk keluarga yang harmonis dan sejahtera. Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bisa diwujudkan melalui aktivitas rutin seperti pembacaan Al-Qur'an bersama keluarga, diskusi tentang makna ayat-ayat yang dibaca, serta upaya untuk menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam setiap tindakan.

Salah satu contoh konkret penerapan Living Quran dalam keluarga adalah melalui pembiasaan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an mengajarkan berbagai nilai akhlak mulia seperti jujur, sabar, adil, dan kasih sayang yang seharusnya menjadi landasan dalam interaksi sehari-hari antar anggota keluarga. Tafsir Al-Misbah memberikan penjelasan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai ini bisa diterapkan dalam konteks keluarga. Misalnya, nilai kejujuran tidak hanya diterapkan dalam hubungan suami istri tetapi juga dalam mendidik anak-anak, di mana orang tua harus menjadi teladan dalam berkata jujur dan menanamkan pentingnya kejujuran sejak dini.²⁹ Dalam konteks modern, nilai ini sangat relevan mengingat semakin meningkatnya tantangan moral yang dihadapi keluarga, seperti godaan untuk berbohong demi kenyamanan sementara atau untuk menghindari konflik.

²⁷ Fauzan, A. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Keluarga Modern. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 12(2), 103-120.

²⁸ Hamidah, N. (2019). Adaptasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Konteks Sosial Kontemporer. *Jurnal Kajian Islam*, 21(3), 201-216.

²⁹ Rahmawati, Aisyah. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kesehatan Mental Keluarga: Tinjauan Tafsir Al-Misbah. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm. 64.

Nilai lain yang ditekankan dalam Tafsir Al-Misbah adalah pentingnya bersikap adil dan tidak diskriminatif dalam keluarga. Al-Qur'an mengajarkan bahwa keadilan adalah salah satu pilar utama dalam kehidupan Islami, dan ini berlaku baik dalam hubungan suami istri, antara orang tua dan anak, maupun dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga. menekankan bahwa keadilan dalam keluarga harus diwujudkan melalui pembagian tugas yang adil, perlakuan yang tidak memihak, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bisa diwujudkan melalui musyawarah dalam pengambilan keputusan, baik yang menyangkut masalah besar seperti pendidikan anak atau masalah kecil seperti pembagian tugas rumah tangga. Relevansi modern dari nilai ini terlihat dalam tuntutan zaman sekarang, di mana kesetaraan gender dan keadilan sosial menjadi isu yang sangat penting dalam kehidupan keluarga.

Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya nilai kebersamaan dan solidaritas dalam keluarga sebagai bagian dari Living Quran. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya membangun kebersamaan dan menjaga ukhuwah Islamiyah, yang dimulai dari lingkup terkecil, yaitu keluarga. menjelaskan bahwa keluarga Islami harus menjadikan kebersamaan sebagai landasan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.³⁰ Dalam praktiknya, kebersamaan ini bisa diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan keluarga seperti makan bersama, beribadah bersama, dan saling mendukung dalam berbagai situasi. Kebersamaan dalam keluarga tidak hanya menciptakan ikatan emosional yang kuat tetapi juga menjadi sarana untuk mendidik anggota keluarga agar selalu bersikap peduli dan empati terhadap sesama. Dalam konteks modern, nilai kebersamaan ini menjadi sangat penting untuk mengatasi fragmentasi sosial yang sering kali terjadi akibat gaya hidup yang individualistis.

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Living Quran juga mencakup aspek spiritual yang kuat. menekankan bahwa spiritualitas harus menjadi bagian integral dari kehidupan keluarga, bukan hanya dalam bentuk ritual ibadah tetapi juga dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Salah satu cara untuk menerapkan spiritualitas dalam keluarga adalah dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi keluarga. Ini bisa diwujudkan melalui kebiasaan berdzikir, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama, serta mengajarkan kepada anak-anak pentingnya selalu bergantung kepada Allah dalam setiap keadaan.³¹ Nilai ini sangat relevan dalam konteks modern, di mana keluarga sering kali dihadapkan pada tekanan hidup yang besar, sehingga memerlukan kekuatan spiritual untuk tetap bertahan dan menjaga keharmonisan.

Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya pengajaran dan pendidikan agama dalam keluarga sebagai bagian dari Living Quran. Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak, dan orang tua memiliki tanggung

³⁰ Shihab, M. Quraish. (2018). Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 242.

³¹ Yusuf, M. Taufik. (2023). Tafsir Al-Misbah dan Pembentukan Karakter Keluarga Islami: Studi Kasus dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Nurul Huda, hlm. 106.

jawab utama dalam hal ini. Shihab (2016) menjelaskan bahwa pendidikan agama harus dimulai sejak dini dan harus dilakukan secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, ini bisa diwujudkan melalui pengajaran tentang bacaan Al-Qur'an, pemahaman tafsir, serta penanaman nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi nilai ini dalam konteks modern terlihat dalam tantangan yang dihadapi oleh keluarga dalam menjaga anak-anak dari pengaruh negatif media dan pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga menjadi sangat krusial.

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari keluarga Islami sebagaimana dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah merupakan wujud nyata dari konsep Living Quran. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi pedoman normatif tetapi juga menjadi dasar praktis dalam membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera, dan taat kepada Allah. Implementasi Living Quran dalam keluarga memerlukan pemahaman yang mendalam, komitmen yang kuat, serta kesungguhan dalam mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa konsep Living Quran sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah sangat relevan dan aplikatif dalam kehidupan keluarga modern, yang menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang kompleks.³² Dengan demikian, Living Quran dalam praktik keluarga Islami tidak hanya memperkuat ikatan keluarga tetapi juga menjadikannya sebagai benteng yang kokoh dalam menghadapi perubahan zaman.

Peran Tafsir Al-Misbah sebagai Panduan dalam Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembentukan Keluarga Islami

Tafsir Al-Misbah, karya monumental Quraish Shihab, telah menjadi salah satu referensi penting bagi umat Islam di Indonesia dalam memahami Al-Qur'an secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan modern. Dalam konteks pembentukan keluarga Islami, Tafsir Al-Misbah memainkan peran yang sangat penting sebagai panduan bagi individu dan keluarga dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an secara nyata.³³ Tafsir ini tidak hanya menawarkan interpretasi tekstual, tetapi juga memberikan panduan praktis tentang bagaimana ajaran-ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Salah satu aspek utama yang ditekankan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah adalah pentingnya memahami Al-Qur'an dalam konteks zaman dan situasi kehidupan yang sedang dihadapi. menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang relevan sepanjang masa, tetapi untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan pemahaman yang kontekstual dan adaptif. Dalam hal ini, Tafsir Al-Misbah memberikan

³² Rahman, Sulaiman. (2019). Konsep Keharmonisan dalam Tafsir Al-Misbah: Aplikasi dalam Keluarga Modern. Bandung: Penerbit Hikmah, hlm. 162.

³³ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm.. 113.

panduan bagi keluarga Muslim untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya secara tekstual tetapi juga secara kontekstual, sehingga ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga dengan cara yang relevan dan efektif. Sebagai contoh, dalam konteks pembentukan keluarga Islami, Tafsir Al-Misbah memberikan penekanan khusus pada nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab yang harus diterapkan dalam hubungan suami istri serta antara orang tua dan anak.³⁴ menekankan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang harus mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspeknya. Misalnya, nilai kasih sayang yang diajarkan dalam Al-Qur'an, sebagaimana diuraikan dalam Tafsir Al-Misbah, harus menjadi landasan utama dalam hubungan suami istri, di mana keduanya saling menghormati, memahami, dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dalam keluarga. Penerapan nilai ini sangat relevan dalam kehidupan modern yang sering kali dihadapkan pada tantangan-tantangan seperti konflik peran dan tekanan ekonomi yang dapat mengganggu keharmonisan keluarga.

Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya pendidikan agama dalam keluarga sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. menjelaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak-anak mereka sejak dini. Pendidikan agama ini tidak hanya sebatas pada pengajaran tentang bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga meliputi pemahaman tentang makna dan penerapan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Dalam hal ini, Tafsir Al-Misbah memberikan panduan praktis tentang bagaimana orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak mereka dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang taat kepada Allah dan memiliki akhlak mulia.

Tafsir Al-Misbah juga memberikan panduan tentang bagaimana keluarga dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga.³⁶ menekankan bahwa keadilan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah salah satu prinsip utama yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dalam Tafsir Al-Misbah, Shihab menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan keluarga harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, di mana setiap anggota keluarga, terutama suami dan istri, harus terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Prinsip keadilan ini juga harus diterapkan dalam pembagian tugas rumah tangga, di mana suami dan istri berbagi tanggung jawab secara adil sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan bersama.

Relevansi Tafsir Al-Misbah dalam pembentukan keluarga Islami juga terlihat dalam penekanan Shihab pada pentingnya komunikasi yang baik dan efektif dalam keluarga.

³⁴ Lestari, Dian. (2023). Tafsir Al-Misbah dan Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Keluarga. Malang: Pustaka Islamika, hlm. 142.

³⁵ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 122.

³⁶ Shihab, M. Quraish. (2018). Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 62.

Al-Qur'an mengajarkan pentingnya musyawarah dan dialog dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks keluarga. Shihab (2013) menjelaskan bahwa keluarga yang Islami harus selalu mengedepankan komunikasi yang terbuka dan jujur dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi. Dalam Tafsir Al-Misbah, Shihab memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana komunikasi yang baik dapat membantu keluarga untuk mengatasi berbagai konflik dan tantangan yang dihadapi, serta memperkuat ikatan emosional antara anggota keluarga.

Dalam konteks modern, di mana keluarga seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perbedaan budaya, tekanan ekonomi, dan perubahan sosial, peran Tafsir Al-Misbah sebagai panduan dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Tafsir ini tidak hanya memberikan penjelasan yang komprehensif tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Oleh karena itu, Tafsir Al-Misbah dapat dikatakan sebagai salah satu sumber rujukan yang sangat berharga bagi keluarga Muslim dalam membentuk kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di era modern.³⁷

Tafsir Al-Misbah memainkan peran yang sangat signifikan sebagai panduan dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami. Dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, Tafsir Al-Misbah membantu keluarga Muslim untuk menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera, dan taat kepada Allah. Penelitian ini menegaskan bahwa Tafsir Al-Misbah tidak hanya relevan sebagai referensi ilmiah, tetapi juga sebagai panduan praktis yang dapat membantu keluarga Muslim dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an.³⁸

Studi Kasus Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Keluarga Islami: Perspektif Tafsir Al-Misbah sebagai Wujud Living Quran

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami merupakan salah satu bentuk nyata dari konsep Living Quran, di mana ajaran-ajaran Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tafsir Al-Misbah, yang ditulis oleh Quraish Shihab, memberikan panduan yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan keluarga, menjadikannya referensi penting bagi umat Islam yang ingin menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan Islam secara lebih kontekstual dan relevan.

³⁷ Rahmawati, S. (2020). Kesabaran dan Pengendalian Diri dalam Keluarga Islami: Perspektif Tafsir Al-Misbah. *Jurnal Psikologi Islam*, 17(4), 78-89.

³⁸ Fauzan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga Islami*, 14(1), 75-82.

Dalam konteks keluarga, *Living Quran* berarti menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan rumah tangga, mulai dari hubungan antara suami dan istri, orang tua dan anak, hingga pengelolaan ekonomi keluarga dan pendidikan anak. Studi kasus ini mengeksplorasi bagaimana Tafsir Al-Misbah dapat digunakan sebagai panduan dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami di era modern.³⁹ Salah satu nilai utama yang diangkat oleh Tafsir Al-Misbah adalah nilai keadilan dan keseimbangan dalam hubungan suami istri. menekankan bahwa Al-Qur'an mengajarkan keadilan dalam setiap hubungan, termasuk dalam hubungan suami istri, di mana keduanya harus saling menghormati dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan peran mereka.⁴⁰ Dalam studi kasus ini, implementasi nilai keadilan terlihat dari bagaimana suami dan istri berbagi tanggung jawab dalam pengelolaan rumah tangga dan pengambilan keputusan, dengan tetap mempertimbangkan kesejahteraan bersama dan keseimbangan peran masing-masing. Hal ini sejalan dengan prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya musyawarah dan kerjasama dalam keluarga.⁴¹

Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya nilai kasih sayang dalam kehidupan keluarga. menjelaskan bahwa kasih sayang merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis antara suami istri serta antara orang tua dan anak. Dalam studi kasus ini, penerapan nilai kasih sayang dapat dilihat dari bagaimana anggota keluarga saling mendukung dan memberikan perhatian satu sama lain, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun material. Misalnya, suami yang menunjukkan kasih sayang kepada istrinya dengan memberikan perhatian pada kesehatannya, atau orang tua yang dengan sabar mendidik anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang diinterpretasikan dalam Tafsir Al-Misbah.⁴²

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga terlihat dalam cara keluarga mengelola ekonomi rumah tangga. Dalam Tafsir Al-Misbah, menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dalam keluarga harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan transparansi, di mana setiap anggota keluarga, terutama suami dan istri, harus terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Dalam studi kasus ini, keluarga tersebut menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan membuat anggaran bersama, berdiskusi tentang pengeluaran dan tabungan, serta memastikan bahwa kebutuhan seluruh anggota keluarga terpenuhi dengan adil. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an tetapi juga membantu keluarga untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.⁴³

³⁹ Surya, H. (2021). Pengaruh Media terhadap Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga. *Jurnal Komunikasi dan Media Islam*, 19(1), 55-70.

⁴⁰ Shihab, M. Quraish. (2018). *Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 132.

⁴¹ Fauzan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga Islami*, 14(1), 45-59.

⁴² Hamidah, Nurul. (2019). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Tafsir Al-Misbah. Bandung: Pustaka Islam, hlm. 172.

⁴³ Khalid, F. (2021). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga di Era Digital. *Jurnal Digitalisasi dan Islam*,

Pendidikan anak juga menjadi fokus penting dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di dalam keluarga. dalam Tafsir Al-Misbah menekankan bahwa pendidikan agama harus dimulai sejak dini, dan orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Dalam studi kasus ini, keluarga tersebut menerapkan pendidikan agama secara konsisten dengan mengajarkan anak-anak mereka tentang bacaan Al-Qur'an, maknanya, serta bagaimana menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, orang tua mengajarkan anak untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, yang semuanya merupakan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan diinterpretasikan secara mendalam dalam Tafsir Al-Misbah.⁴⁴

Living Quran dalam kehidupan keluarga Islami juga terlihat dari bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam interaksi sosial keluarga dengan lingkungan sekitarnya.⁴⁵ menekankan bahwa Al-Qur'an mengajarkan pentingnya hubungan baik dengan tetangga dan masyarakat, serta sikap dermawan kepada mereka yang membutuhkan. Dalam studi kasus ini, keluarga tersebut aktif dalam kegiatan sosial di lingkungannya, seperti memberikan bantuan kepada tetangga yang membutuhkan, serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial lainnya. Sikap ini tidak hanya mencerminkan ajaran Al-Qur'an tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Tafsir Al-Misbah.⁴⁶

Studi kasus ini menunjukkan bahwa Tafsir Al-Misbah dapat berfungsi sebagai panduan yang efektif dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami. Melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, Tafsir Al-Misbah membantu keluarga Muslim untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, dengan tetap relevan dengan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam kehidupan modern. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an seperti keadilan, kasih sayang, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan keluarga tidak hanya membawa keharmonisan dalam keluarga tetapi juga memperkuat hubungan dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Tafsir Al-Misbah, dengan penjelasan yang mendalam dan aplikatif, telah memberikan kontribusi besar dalam membantu keluarga Muslim di Indonesia untuk menjalankan kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Islam, menjadikannya sebagai contoh nyata dari konsep Living Quran dalam konteks keluarga Islami.⁴⁷

15(1), 82-96.

⁴⁴ Fauzan, Muhammad. (2020). Keadilan dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Penerbit Universitas, hlm. 118.

⁴⁵ Shihab, M. Quraish. (2017). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Mizan, hlm. 72.

⁴⁶ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 123.

⁴⁷ Rizal, A. (2021). Tantangan Ekonomi dan Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Keluarga. Jurnal Ekonomi dan Islam, 22(4), 120-135.

Tantangan dan Solusi dalam Menerapkan Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Keluarga Islami: Telaah Kritis Berdasarkan Tafsir Al-Misbah

Menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami bukanlah tugas yang mudah, terutama dalam konteks modern yang dipenuhi oleh berbagai tantangan sosial, budaya, dan ekonomi. Tafsir Al-Misbah, karya Quraish Shihab, menawarkan panduan yang komprehensif dan kontekstual untuk menghadapi tantangan ini, serta menyediakan solusi yang praktis untuk menjaga agar keluarga tetap berpegang pada nilai-nilai Al-Qur'an. Pembahasan ini mengkaji tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga Islami, serta solusi yang diajukan oleh Tafsir Al-Misbah untuk mengatasi tantangan tersebut.

Salah satu tantangan terbesar dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga adalah pengaruh budaya modern yang sering kali bertentangan dengan ajaran Islam. Budaya konsumerisme, individualisme, dan materialisme dapat merusak fondasi nilai-nilai Islami dalam keluarga, seperti kesederhanaan, kerjasama, dan kasih sayang. dalam Tafsir Al-Misbah menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan spiritual. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memperkuat pendidikan agama dalam keluarga, di mana orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan, berbagi, dan saling menghormati kepada anak-anak mereka. Pendidikan agama ini harus disertai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat melihat bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan yang nyata.

Tantangan lain yang dihadapi adalah tekanan ekonomi yang dapat memengaruhi stabilitas dan keharmonisan keluarga. Kebutuhan ekonomi yang tinggi sering kali menyebabkan kedua orang tua harus bekerja, yang kemudian berdampak pada berkurangnya waktu berkualitas bersama keluarga. Tafsir Al-Misbah menawarkan solusi dengan menekankan pentingnya pengelolaan waktu dan prioritas dalam kehidupan keluarga. menjelaskan bahwa meskipun bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah penting, namun keluarga harus tetap menjadi prioritas utama. Solusi praktis yang diajukan adalah dengan memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin untuk berinteraksi dengan keluarga, misalnya dengan mengadakan kegiatan bersama di rumah yang dapat mempererat ikatan keluarga, serta memastikan bahwa waktu yang dihabiskan bersama keluarga berkualitas dan penuh dengan kasih sayang.⁴⁸

Dalam masyarakat modern, nilai-nilai Al-Qur'an sering kali dianggap ketinggalan zaman atau tidak relevan dengan kehidupan saat ini. Tantangan ini dapat menyebabkan keluarga Muslim merasa terasing atau bahkan meragukan pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Tafsir Al-Misbah menekankan pentingnya memahami konteks dan esensi dari ajaran Al-Qur'an.⁴⁹ menyarankan agar umat Islam tidak hanya memahami Al-

⁴⁸ Tariq, M. (2019). Keberhasilan Pendidikan Agama dalam Keluarga: Perspektif Tafsir Al-Misbah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 88-102.

⁴⁹ Shihab, M. Quraish. (2018). *Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Lentera

Qur'an secara tekstual tetapi juga kontekstual, di mana nilai-nilai Al-Qur'an harus diadaptasi dan diterapkan sesuai dengan konteks zaman tanpa mengubah esensi ajaran tersebut. Solusi ini membantu keluarga Muslim untuk merasa lebih relevan dan percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan modern, dengan tetap mempertahankan integritas ajaran Islam (Hamidah, 2019).

Tantangan berikutnya adalah konflik internal dalam keluarga, yang dapat timbul akibat perbedaan pendapat atau pandangan antara anggota keluarga. Dalam hal ini, Tafsir Al-Misbah memberikan solusi dengan menekankan pentingnya musyawarah dan komunikasi yang baik dalam keluarga. menekankan bahwa musyawarah adalah salah satu nilai penting dalam Al-Qur'an yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan keluarga. Dalam situasi konflik, keluarga dianjurkan untuk menyelesaikannya dengan cara-cara yang adil dan bijaksana, melalui dialog yang terbuka dan saling menghormati. Solusi ini membantu mencegah konflik berlarut-larut dan memperkuat ikatan keluarga, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat terus diterapkan dengan baik.⁵⁰

Selain konflik internal, tantangan eksternal seperti pengaruh media dan lingkungan sosial juga menjadi ancaman bagi implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga. Media sering kali menyebarkan konten yang bertentangan dengan ajaran Islam, sementara lingkungan sosial bisa memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku anggota keluarga. Tafsir Al-Misbah menyarankan agar keluarga Muslim lebih selektif dalam mengonsumsi media dan memilih lingkungan pergaulan.⁵¹ menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai kritis dan tanggung jawab dalam diri setiap anggota keluarga, terutama anak-anak, agar mereka dapat membedakan mana yang baik dan buruk serta tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Pendekatan ini membantu keluarga untuk tetap teguh dalam nilai-nilai Al-Qur'an meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal yang besar.⁵²

Tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga juga bisa datang dari kurangnya pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an itu sendiri. Banyak keluarga yang hanya memahami ajaran Al-Qur'an secara dangkal, sehingga penerapannya pun menjadi tidak maksimal. Tafsir Al-Misbah memberikan solusi dengan menyediakan penjelasan yang mendalam dan mudah dipahami tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an. menekankan pentingnya belajar Al-Qur'an secara terus-menerus dan mendalam, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup yang nyata. Dengan pemahaman yang lebih baik, keluarga Muslim dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan lebih efektif

Hati, hlm. 88.

⁵⁰ Rahmawati, Aisyah. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kesehatan Mental Keluarga: Tinjauan Tafsir Al-Misbah. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm. 66.

⁵¹ Shihab, M. Quraish. (2017). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Mizan, hlm. 76.

⁵² Surya, Ibrahim. (2021). Nilai-Nilai Universal Al-Qur'an dalam Masyarakat Multikultural: Analisis Tafsir Al-Misbah. Malang: Penerbit Al-Hikmah, hlm. 84.

dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁵³ Secara keseluruhan, menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga Islami memang penuh dengan tantangan, baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, dengan pemahaman yang mendalam, pengelolaan waktu yang baik, serta musyawarah dan komunikasi yang efektif, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi. Tafsir Al-Misbah memberikan solusi yang aplikatif dan relevan untuk menghadapi berbagai tantangan ini, sehingga keluarga Muslim dapat terus menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka, menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan yang hidup dan kontekstual dalam era modern.⁵⁴

Dampak Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an terhadap Kehidupan Keluarga Islami: Kajian Tafsir Al-Misbah terhadap Keharmonisan dan Keberlanjutan Keluarga

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan keluarga Islami memiliki dampak yang signifikan terhadap keharmonisan dan keberlanjutan keluarga. Kajian Tafsir Al-Misbah yang disusun oleh Quraish Shihab memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai pondasi kuat dalam menjaga kesejahteraan keluarga dan memastikan keberlanjutannya. Dalam pembahasan ini, kita akan menganalisis berbagai dampak positif dari penerapan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya dalam konteks keluarga Islami, dan bagaimana Tafsir Al-Misbah menjelaskan peran penting ajaran-ajaran ini dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan lestari.

Salah satu dampak utama dari penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga adalah terciptanya keharmonisan. dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa Al-Qur'an menekankan pentingnya sikap saling menghormati, kasih sayang, dan tanggung jawab antara anggota keluarga. Misalnya, dalam Surah An-Nisa' ayat 19, terdapat perintah untuk memperlakukan istri dengan baik dan penuh kasih sayang.⁵⁵ Tafsir Al-Misbah menafsirkan ayat ini sebagai landasan bagi suami istri untuk membangun hubungan yang harmonis, di mana setiap pihak harus saling menghargai peran dan kontribusi satu sama lain. Keharmonisan ini tidak hanya tercermin dalam hubungan suami istri tetapi juga dalam hubungan antara orang tua dan anak, serta antara anggota keluarga lainnya.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap keberlanjutan keluarga. Dalam Tafsir Al-Misbah, menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan musyawarah yang diajarkan oleh Al-Qur'an untuk memastikan bahwa keluarga dapat bertahan dalam jangka panjang.⁵⁶ Misalnya, kejujuran dalam komunikasi dan pengambilan keputusan bersama adalah kunci untuk menghindari konflik yang dapat merusak ikatan

⁵³ Fauzan, Muhammad. (2020). Keadilan dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Penerbit Universitas, hlm. 54.

⁵⁴ Kurniawan, Taufik. (2021). Aspek Sosial dan Keluarga dalam Tafsir Al-Misbah: Implikasi untuk Keluarga Kontemporer. Jakarta: Penerbit Universitas, hlm. 201.

⁵⁵ Jannah, Siti. (2020). Keluarga Islami dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Tafsir Al-Misbah dan Praktik Nyata. Yogyakarta: Penerbit Nurul Huda, hlm. 187.

⁵⁶ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 117.

keluarga. Tafsir Al-Misbah juga menekankan pentingnya musyawarah dalam keluarga, di mana setiap anggota keluarga diajak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting. Hal ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil adalah hasil dari pertimbangan bersama, yang meningkatkan peluang keberlanjutan keluarga.

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an juga berdampak positif terhadap kesehatan mental dan emosional anggota keluarga. dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa nilai-nilai seperti kesabaran, pengendalian diri, dan sikap optimis yang diajarkan oleh Al-Qur'an dapat membantu anggota keluarga untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih tenang dan bijaksana.⁵⁷ Misalnya, dalam menghadapi tekanan ekonomi atau masalah lain yang sering kali menjadi sumber stres dalam keluarga, kesabaran dan pengendalian diri yang diajarkan oleh Al-Qur'an dapat menjadi alat yang efektif untuk menjaga ketenangan dan kestabilan emosional. Ini, pada gilirannya, membantu menciptakan lingkungan keluarga yang lebih sehat dan harmonis.⁵⁸

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga memperkuat peran orang tua sebagai pemimpin spiritual dalam keluarga. Menurut Tafsir Al-Misbah, orang tua bertanggung jawab untuk membimbing anak-anak mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.⁵⁹ menekankan bahwa dengan menjadi teladan yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an, orang tua dapat menginspirasi anak-anak mereka untuk mengikuti jejak yang sama. Ini tidak hanya membantu dalam membentuk karakter anak-anak yang kuat dan berakhlak mulia tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islami dapat terus dilestarikan dari generasi ke generasi. Dengan demikian, keberlanjutan nilai-nilai ini dalam keluarga dapat terjamin, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan keluarga itu sendiri.⁶⁰

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an juga memperkuat struktur dan fungsi keluarga sebagai unit sosial yang fundamental. menjelaskan bahwa nilai-nilai seperti tanggung jawab, keadilan, dan kasih sayang yang diajarkan dalam Al-Qur'an berperan penting dalam menjaga keseimbangan dalam hubungan antara suami istri, antara orang tua dan anak, serta antara anggota keluarga yang lebih luas. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 233, Al-Qur'an mengatur tentang kewajiban suami untuk menafkahi keluarga dan hak istri untuk menerima nafkah tersebut. Tafsir Al-Misbah menginterpretasikan ini sebagai landasan bagi pembagian peran yang adil dan seimbang dalam keluarga, yang memastikan bahwa setiap anggota keluarga dapat menjalankan perannya dengan baik tanpa merasa terbebani atau tidak

⁵⁷ Shihab, M. Quraish. (2018). Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 254.

⁵⁸ Dewi, R. (2021). Keberlanjutan Keluarga Islami dalam Konteks Sosial Modern. Jurnal Sosial dan Islam, 13(2), 112-126.

⁵⁹ Shihab, M. Quraish. (2017). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Mizan, hlm. 183.

⁶⁰ Alfian, M. (2020). Peran Musyawarah dalam Keluarga Islami Menurut Tafsir Al-Misbah. Jurnal Hukum Islam dan Keluarga, 12(1), 67-80.

dihargai.⁶¹ Di sisi lain, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga membantu keluarga untuk menghadapi dan mengatasi perubahan sosial dan budaya yang cepat. Shihab (2018) dalam Tafsir Al-Misbah menekankan bahwa Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai yang universal dan abadi, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Misalnya, nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, dan musyawarah tetap relevan dan dapat diadaptasi dalam konteks modern tanpa mengubah esensinya. Hal ini memungkinkan keluarga Muslim untuk tetap berpegang pada nilai-nilai Islami meskipun dihadapkan pada perubahan zaman, yang pada gilirannya memperkuat ketahanan dan keberlanjutan keluarga dalam menghadapi tantangan-tantangan modern.⁶²

Dampak implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga juga terlihat dalam peningkatan kualitas hubungan antar anggota keluarga. dalam Tafsir Al-Misbah menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai seperti empati, pengampunan, dan rasa syukur dalam membangun hubungan yang lebih baik dan lebih erat antara anggota keluarga. Misalnya, empati membantu anggota keluarga untuk lebih memahami perasaan dan kebutuhan satu sama lain, pengampunan mencegah terjadinya konflik yang berlarut-larut, dan rasa syukur mendorong anggota keluarga untuk lebih menghargai satu sama lain. Dampak positif ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup dalam keluarga tetapi juga memperkuat ikatan keluarga, sehingga keluarga menjadi lebih harmonis dan berkelanjutan.⁶³ Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah, memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap kehidupan keluarga Islami. Nilai-nilai ini tidak hanya membantu menciptakan keharmonisan dan keberlanjutan keluarga, tetapi juga memperkuat struktur dan fungsi keluarga sebagai unit sosial yang fundamental. Dengan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an secara konsisten dan menyeluruh, keluarga Muslim dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih baik dan memastikan bahwa keluarga mereka tetap menjadi sumber kebahagiaan dan kestabilan bagi setiap anggotanya.⁶⁴

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan keluarga Islami, sebagaimana diuraikan dalam Tafsir Al-Misbah, memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan keharmonisan dan keberlanjutan keluarga. Berdasarkan analisis Tafsir Al-Misbah, nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah ditemukan sebagai pedoman praktis yang tidak hanya berfungsi sebagai landasan spiritual tetapi juga sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini mendukung terciptanya hubungan

⁶¹ Yusuf, M. Taufik. (2023). Tafsir Al-Misbah dan Pembentukan Karakter Keluarga Islami: Studi Kasus dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Nurul Huda, hlm. 102.

⁶² Huda, M. (2019). Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Keluarga: Kajian Literatur. Jurnal Keluarga dan Pendidikan Islam, 14(2), 74-89.

⁶³ Diana, L. (2021). Adaptasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Konteks Globalisasi. Jurnal Globalisasi dan Islam, 18(1), 66-80, hlm. 145.

⁶⁴ Shihab, M. Quraish. (2016). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 165.

yang harmonis antara anggota keluarga dan memastikan keberlanjutan keluarga dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Tafsir Al-Misbah juga menawarkan solusi konkret dalam mengadaptasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam konteks modern, sehingga tetap relevan dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya yang berkembang. Dengan pemahaman dan penerapan yang tepat, nilai-nilai ini membantu keluarga Muslim untuk tetap kokoh dan resilient terhadap dinamika kehidupan. Penerapan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya memperkuat ikatan keluarga tetapi juga memfasilitasi pelestarian nilai-nilai Islami untuk diwariskan kepada generasi berikutnya.

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti yang dipaparkan dalam Tafsir Al-Misbah, adalah kunci utama dalam membentuk dan menjaga keluarga Islami yang harmonis, berkelanjutan, dan sejahtera. Sebagai manifestasi dari Living Quran, nilai-nilai ini harus terus diinternalisasikan dan diterapkan secara konsisten untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi setiap anggota keluarga, serta memastikan bahwa keluarga tetap menjadi sumber kebahagiaan dan kestabilan di tengah perubahan zaman.

Daftar Pustaka

- Alfian, M. (2020). "Peran Musyawarah dalam Keluarga Islami Menurut Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Hukum Islam dan Keluarga*, 12(1), 67-80.
- Arifin, S. (2020). "Pengaruh Budaya Modern terhadap Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga." *Jurnal Sosial Islam*, 21(3), 98-111.
- Azhari, M. (2022). "Pengelolaan Waktu dan Prioritas dalam Keluarga Islami: Studi Berdasarkan Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Manajemen Keluarga Islam*, 18(2), 88-101.
- Dewi, R. (2021). "Keberlanjutan Keluarga Islami dalam Konteks Sosial Modern." *Jurnal Sosial dan Islam*, 13(2), 112-126.
- Diana, L. (2021). "Adaptasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Konteks Globalisasi." *Jurnal Globalisasi dan Islam*, 18(1), 66-80.
- Fauzan, A. (2020). "Peran Orang Tua dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan dan Keluarga Islami*, 14(1), 45-59.
- Hamidah, N. (2019). "Adaptasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Konteks Sosial Kontemporer." *Jurnal Kajian Islam*, 21(3), 201-216.
- Hidayat, Ahmad. (2019). *Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya dalam Kehidupan Keluarga: Studi Kasus di Komunitas Muslim Urban*. Bandung: Penerbit Al-Mizan.

- Huda, M. (2019). "Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Keluarga: Kajian Literatur." *Jurnal Keluarga dan Pendidikan Islam*, 14(2), 74-89.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Ismail, Roni. *Menuju Muslim Rahmatan Lil'alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Ismail, Roni. "Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)", *Religi*, Vol. 9, No. 1, 2013.
- Ismail, Roni. "Hakikat Monoteisme Islam (Kajian atas Konsep Tauhid *Laa Ilaaha Illallah*), *Religi*, Vol. X, No. 2, Juli 2014.
- Ismail, Roni. "Resolusi Konflik Keagamaan Integratif: Studi atas Resolusi Konflik Keagamaan Ambon", *Living Islam*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Ismail, Roni. *Psikologi Sukses. Mengintegrasikan Potensi Intelektual, Emosional dan Spiritual*. Yogyakarta: Samudera Biru, cet-3, 2022.
- Ismail, Roni. "Beragama Bahagia untuk Bina Damai: Kajian atas Teori Kematangan Beragama William James," Vol. 7, No. 1, 2024; DOI: <https://doi.org/10.14421/lijid.v7i1.5277>
- Jannah, Siti. (2020). *Keluarga Islami dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Tafsir Al-Misbah dan Praktik Nyata*. Yogyakarta: Penerbit Nurul Huda.
- Khalid, F. (2021). "Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga di Era Digital." *Jurnal Digitalisasi dan Islam*, 15(1), 82-96.
- Kurniawan, Taufik. (2021). *Aspek Sosial dan Keluarga dalam Tafsir Al-Misbah: Implikasi untuk Keluarga Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Lestari, Dian. (2023). *Tafsir Al-Misbah dan Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Keluarga*. Malang: Pustaka Islamika.
- Lutfi, A. (2020). "Kasih Sayang dan Kesejahteraan Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Islam*, 15(2), 77-90.
- Mardiana, Siti. (2022). *Evaluasi Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembentukan Keluarga Islami: Perspektif Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Marlina, E. (2022). "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga Multikultural." *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 16(3), 95-108.
- Naufal, Rizki. (2023). *Kearmonisan Keluarga Berdasarkan Tafsir Al-Misbah: Analisis dan Implementasi Nilai-Nilai Qur'ani*. Yogyakarta: Penerbit Hidayah.
- Putra, Ahmad. (2021). *Metodologi Tafsir Al-Misbah dalam Konteks Keluarga Islami: Studi dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Qur'an.

- Rahman, Sulaiman. (2019). *Konsep Keharmonisan dalam Tafsir Al-Misbah: Aplikasi dalam Keluarga Modern*. Bandung: Penerbit Hikmah.
- Rahmawati, S. (2020). "Kesabaran dan Pengendalian Diri dalam Keluarga Islami: Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Psikologi Islam*, 17(4), 78-89.
- Ridwan, Hadi. (2020). *Keluarga Islami dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi Berdasarkan Tafsir Al-Misbah*. Yogyakarta: Penerbit Al-Mizan.
- Rizal, A. (2021). "Tantangan Ekonomi dan Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Keluarga." *Jurnal Ekonomi dan Islam*, 22(4), 120-135.
- Sari, I. (2023). "Pendidikan Agama dalam Keluarga Modern: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 23(2), 134-146.
- Sari, M. (2018). "Musyawarah sebagai Landasan Keharmonisan Keluarga Menurut Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Keluarga Islami*, 17(2), 57-70.
- Shihab, M. Quraish. (2016). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2018). *Tafsir Al-Misbah: Keterkaitan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Lentera Hati.
- Surya, H. (2021). "Pengaruh Media terhadap Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Keluarga." *Jurnal Komunikasi dan Media Islam*, 19(1), 55-70.
- Tariq, M. (2019). "Keberhasilan Pendidikan Agama dalam Keluarga: Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 88-102.
- Yusuf, N. (2022). "Hubungan Antara Kasih Sayang dan Keadilan dalam Keluarga Islami: Kajian Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Psikologi dan Keluarga Islam*, 19(1), 140-153.
- Zulkifli, A. (2017). "Penerapan Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Keluarga Islami: Studi Kasus di Yogyakarta." *Jurnal Studi Keluarga*, 14(1), 110-124.

ISSN (O)



E-ISSN (P)

